

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru
Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

Citra Hertika Rachmawati*, Sri Rahayu M.Pd, Dyah Tri Wahyuningtyas S.Si., M.Pd

*Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
citrahertikarachmawati@gmail.com**

Abstract: *Teachers are at the forefront of changing times. At this time it is no longer an obstacle for teachers who have high emotional intelligence along in the industrial era 4.0 to become effective schools. The purpose is to describe the emotional intelligence of teachers and the effectiveness of public elementary schools in Malang City, to explain the effect of emotional intelligence of state elementary school teachers in Malang City. The method used is quantitative. The results of the study R Square value of 44.1%. The conclusion is the emotional intelligence of state elementary school teachers in Malang City is a good category, the effectiveness of state elementary school teachers in Malang City is very good, teacher's emotional intelligence has a significant positive effect on the effectiveness of state elementary schools in Malang City. The implication of this research it can measure the level of emotional intelligence of teachers in their educational tasks in order to realize active and synergistic collaboration so that they can produce quality outputs.*

Key Words: *Emotional Intelligence; school effectiveness*

Abstrak: Guru merupakan garda terdepan terhadap perubahan zaman. Pada masa saat ini bukan lagi sebuah halangan bagi guru yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi seiring dengan perkembangan zaman di era industri 4.0 agar menjadi sekolah yang efektif. Tujuan Penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional guru dan keefektifan sekolah dasar negeri di Kota Malang, Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional guru sekolah dasar negeri di Kota Malang. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional, dan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian nilai R Square sebesar 44.1 %. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kecerdasan emosional guru sekolah dasar negeri di Kota Malang dalam kategori yang baik, keefektifan guru sekolah dasar negeri di Kota Malang sangat baik, Kecerdasan Emosional Guru berpengaruh positif signifikan terhadap keefektifan dasar sekolah negeri di Kota Malang. Implikasi penelitian ini yaitu dapat mengukur tingkat kecerdasan emosional Guru dalam tugas kependidikannya agar dapat terwujud kerjasama yang aktif dan sinergis sehingga dapat menghasilkan output-input yang berkualitas.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional; Keefektifan Sekolah Dasar

Pendahuluan

Sehubungan dengan undang-undang pendidikan No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan upaya sadar dalam mempersiapkan pelajar melewati aktivitas bimbingan, pengajaran atau latihan untuk tugasnya dimasa mendatang yang selalu menjadi pusat perhatian bahkan tidak jarang kepuasan. Sasaran ketidakpuasan menyangkut kondisi kehidupan dan intervensi. Maka dari itu pendidikan juga memerlukan perbaikan manajemen karena semakin bertambah tahun maka semakin tinggi kebutuhan dan tuntutan dalam kondisi zaman. Setiap orang mengakui bahwa jika tidak dapat menuntaskan pendidikan

tingkat sekolah dasar atau sederajat, secara resmi maka individu tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya. Guru merupakan garda terdepan terhadap perubahan zaman. Selain itu hak tersebut salah satu faktor yang menjadi dasar bahwa SD perlu untuk dikelola dengan baik agar menjadi SD yang efektif serta bermutu. Guru memiliki peran yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di era new normal saat ini yaitu kecerdasan emosional guru yang berhubungan pada proses penyampaian materi dan penyampaian pemahaman kepada peserta didik, yang berakibat pada tidak efektifnya pembelajaran. Masa saat ini bukan sebagai penghambat lagi bagi guru yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi sejalan dengan kemajuan zaman pada era industri 4.0 agar menjadi sekolah yang efektif. Dalam rangka mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas maka peranan kecerdasan emosional guru sangat menentukan keberhasilan tercapainya keefektifan dan kualitas sekolah. Guru harus bisa mengontrol kecerdasan emosionalnya.

Akhirnya berdasarkan uraian dan fenomena diatas di atas, peneliti tertarik mengambil judul “pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan sekolah dasar negeri di kota Malang”. Peneliti akan menguji variabel kemampuan kecerdasan emosional guru pengaruhnya terhadap keefektifan sekolah dasar negeri di kota Malang. Sehingga dengan hal tersebut dapat ditentukan strategi kebijakan peningkatan kualitas guru sekolah dasar yang ada di kota Malang yaitu di kecamatan sukun dan kecamatan blimbing dapat diharapkan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru di sekolah dasar negeri di Kota Malang.

Berikut adalah kajian temuan penelitian terdahulu yang menjadi acuan sumber dalam penelitian ini. Nama peneliti Basilius Redan Werang. Judul pengaruh keterampilan managerial Kepala Sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kerja guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boven Digoel. Tahun 2018. Subyek penelitian guru SD Kristen di kabupaten Boven Digoel, Papua. Hasilnya membuktikan bahwa sebesar $R^2 = 62,4\%$ keterampilan manajerial Kepala Sekolah dan iklim sekolah memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap komitmen kerja guru Kristen di kabupaten Boven Digoel, Papua $R^2 = 70,2\%$. Nama peneliti Hongbiao Yin, Shenghua Huang, John Chi Kin Lee. Judul *choose your strategy wisely: examining the relationships between emotional labor in teaching and teacher efficacy in Hong Kong primary schools*. Subyek penelitian guru SD Hongkong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dalam pengajaran dan kemajuan guru di sekolah dasar Hongkong dapat diterima dan bernilai positif dibuktikan dengan hasil hitung regresi sebesar ($x^2 = 3201.50$, $df 511$, $p < 0,01$, $RMSEA 0,069$, $NNFI 0,92$; $CFI = 0,93$). Nama peneliti Jaap Scheerens, Sigrid Blömeke. *Integrating teacher education effectiveness research into educational effectiveness models*. Tahun 2016. Subyek penelitian guru matematika SMA di Jerman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model integratif efektivitas pendidikan sekolah dan guru sangat baik signifikan berhubungan positif dengan OTL dalam pedagogi matematika sebesar (0,54). Adapun hasil negatif terhadap OTL dalam pedagogi umum sebesar (0,17). Nama peneliti Robert M. Klassen, Virginia M.C. Tze.

Judul *teachers' self-efficacy, personality and teaching effectiveness: a meta-analysis*. Tahun 2014. Subyek penelitian guru SD di Inggris. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara kepribadian guru, karakteristik psikologis guru dan efektivitas mengajar Signifikan sebesar 62,43%. Nama Peneliti Saowanee Sirisookslip, Wallapha Ariratana, Tang Keow Ngang. Judul *the impact of leadership styles of school administrators on affecting teacher effectiveness*. Tahun 2014. Administrator sekolah dan guru SD Kalasin di Thailand. Hasil pada penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan administrator sekolah terhadap mempengaruhi efektivitas guru berpengaruh signifikan sebesar 56,8 %. Selanjutnya tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecerdasan emosional guru sekolah dasar negeri di kota Malang. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan sekolah dasar Negeri di kota Malang. Untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap keefektifan sekolah dasar negeri di Kota Malang.

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan korelasional, dengan subjek penelitian yaitu guru SD Negeri yang sudah berstatus PNS. Lokasi penelitian di SD Negeri Polowijen 2 Kota Malang, SD Negeri Blimbing 2 Kota Malang, SD Negeri Blimbing 4 Kota Malang, SD Negeri Kesatrian 2 Kota Malang, SD Negeri Sukun 2 Kota Malang. Jumlah responden 30 guru SD Negeri PNS. Instrumen penelitian menggunakan instrumen non tes, yakni kuesioner. Pengukuran pada pernyataan dalam kuesioner dilakukan dengan skala *Likert*. Setelah itu, indikator tersebut akan menjadi titik tolak ukur dalam penyusunan item pada instrumen berupa pernyataan. Teknik analisis pada penelitian menggunakan regresi linear digunakan untuk menguji 2 variabel pada judul penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil rentang skala variabel X (kecerdasan emosional) diperoleh rata-rata skor 125,38 yang bearti kecerdasan emosional guru berada dalam kategori yang baik. Hasil rentang skala variabel Y (keefektifan sekolah) diperoleh rata-rata skor 134,94 yang bearti keefektifan sekolah berada dalam kategori yang sangat baik. Dibuktikan dengan regresi linear sederhana hasilnya menyatakan nilai R square yaitu sebesar 0,441 atau setara dengan 44,1 %.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada variabel X (kecerdasan emosional) guru berada dalam kategori yang baik. Dalam artian guru dapat mengendalikan kecerdasan emosionalnya dan menyesuaikan diri dengan perasaannya terhadap perasaan orang lain atau teman rekan kerja di tempat kerjanya. Kesuksesan pada kemampuan seorang guru dalam hubungan yang efektif pada tugas yang di embannya sehingga, guru dapat memecahkan sebuah masalah atau tantangan pada dunia pendidikan dalam memberikan sebuah materi pembelajaran di

SD negeri Kota Malang. Suasana emosi yang gembira dan penuh semangat berdampak pada kinerja seorang guru, sehingga guru tidak mudah bosan, dan jenuh dalam hal mengajar dan belajar. Sedangkan pada variabel Y (Keefektifan sekolah) dasar negeri di Kota Malang. Sekolah dasar negeri di kota Malang sangat baik dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang dinyatakan secara jelas dan dapat dipahami bersama oleh siswa, guru dan staf, senantiasa digunakan dasar untuk pengambilan keputusan. Aspek tujuan dari organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan telah mencapai keefektifan yang sangat baik. Keefektifan sekolah dasar negeri berhubungan dengan kecerdasan emosional guru yang mengarah pada psikologis dan kepribadian guru sehingga menuju pemahaman pengajaran yang efektif. Ukuran keefektifan sekolah dasar negeri dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja sekolah. Adanya kerjasama guru atau teamwork yang kompak, cerdas dinamis sehingga beban kerja yang dialami oleh guru sekolah dasar negeri dapat mempengaruhi rasa keefektifan pada tingkat sekolah dasar negeri yang berdampak positif pada hasil keluaran input dan output keefektifan sekolah dasar negeri di Kota Malang. Pada saat terjadinya emosional guru yang kurang stabil serta adanya ketegangan, kelelahan pada dirinya, maka hal ini akan membawa dampak dalam pekerjaan administrasi, mengajar, mendidik yang akan mempengaruhi keefektifan sekolah dasar negeri di kota Malang.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.421	5.18842

a. Predictors: (Constant), X (Kecerdasan Emosional)

b. Dependent Variable: Y (Kefektifan Sekolah)

Tabel output tersebut memberikan informasi mengenai nilai koefisien determinasi, yaitu kontribusi dari pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel keefektifan sekolah dasar negeri. Hasilnya menyatakan nilai R square yaitu sebesar 0,441 atau setara dengan 44,1%. Angka tersebut memberikan arti bahwa variabel kecerdasan emosi (X) berpengaruh terhadap variabel keefektifan sekolah (Y) sebesar 44,1%. Sementara sisanya yakni $100\% - 44,1\% = 55,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yaitu variabel yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kecerdasan emosional terhadap keefektifan sekolah dasar negeri di Kota Malang berpengaruh signifikan dengan sangat baik. Seorang individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupannya akan mengalami kendala dalam batinnya yang merusak kemampuannya memusatkan perhatian pada tugas yang diembannya dan berpengaruh pada pikirannya di dalam diri sendiri serta dapat mempunyai pengetahuan tentang pola perilaku yang diharapkan orang lain serta bagaimana seseorang dapat bergaul dengan individu lainnya. Jika guru mempunyai kecerdasan emosional yang baik dan dapat memberi pengaruh yang positif, maka keefektifan sekolahnya juga akan semakin baik.

Kesimpulan

Menurut temuan hasil penelitian di lapangan, serta sudah di uraikan di pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah ,sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional guru SD negeri di kota Malang dalam kategori yang baik, keefektifan sekolah dasar negeri di kota Malang dalam kategori yang sangat baik, kecerdasan emosional guru berpengaruh positif signifikan terhadap keefektifan SD Negeri di Kota Malang. Semakin baik kecerdasan emosional guru maka keefektifan SD Negeri di Kota Malang akan semakin baik pula, dan sebaliknya. Bila guru memiliki kecerdasan emosional yang baik maka pada saat guru memberikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan sehingga akan membantu sekolah dalam meningkatkan keefektifan sekolah dasar negri di Kota Malang. Karena peran guru sangat penting di era new normal ini dan iringi dengan revolusi industri 4.0 sehingga tantangan guru harus lebih semangat dan sinergis dalam menunjang kemajuan Pendidikan

Daftar Rujukan

- Arokiasamy, A., & Ismail, A. (2016). Transformational leadership of school principals and organizational health of primary school teachers in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 151–157. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.124> →Proceeding
- Bardach, L., & Klassen, R. M. (2020). Smart teachers, successful students? A systematic review of the literature on teachers' cognitive abilities and teacher effectiveness. *Educational Research Review*, 30, 100312. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100312> →Jurnal Internasional
- Klassen, R., & Tze, V. (2014). Teachers' self-efficacy, personality, and teaching effectiveness: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 12, 59–76. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2014.06.001> →Jurnal Internasional
- Muhammad, A. F. N. (2017). Model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di kelas pada jenjang SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1443> →Jurnal Internasional
- Scheerens, J., & Blömeke, S. (2016). Integrating teacher education effectiveness research into educational effectiveness models. *Educational Research Review*, 18, 70–87. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2016.03.002> →Jurnal Internasional
- Sirisooklip, S., Ariratana, W., & Ngang, T. K. (2015). The impact of leadership styles of school administrators on affecting teacher effectiveness. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 186, 1031-1037. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.022> →Proceeding
- Werang, B. R. (2018). Pengaruh keterampilan managerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap komitmen kerja guru sekolah dasar kristen di kabupaten boven digoei. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 159. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2650> →Jurnal Internasional
- Yin, H., & Huang, S. (2017). Choose your strategy wisely: Examining the relationships between emotional labor in teaching and teacher efficacy in Hong Kong primary schools. *Teaching and Teacher Education*, 66, 127–136. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.04.006> →Jurnal Internasional